



Tingkat Inflasi di Beberapa Negara G20

	Amerika Serikat	2.50%
	China	0.60%
	Indonesia	2.12%
	Euro Zone	2.20%


Sumber: Trading Economics.


Tingkat Indeks Harga Konsumen (IHK) Amerika Serikat meningkat sebesar 0.20% MoM periode Agustus 24, menambahkan bahwa tekanan inflasi mulai mereda hal ini disebabkan oleh biaya tempat tinggal yang naik sebesar 0.50%, lebih tinggi dari periode Juli sebesar 0.40% dan memberikan kontribusi terbesar terhadap kenaikan. Artinya, pertumbuhan ekonomi yang kuat sehingga meningkatkan daya beli masyarakat yang tinggi dan permintaan untuk tempat tinggal melebihi penawaran seperti pertumbuhan populasi, urbanisasi dan faktor ekonomi yang membuat masyarakat lebih banyak mencari rumah. Inflasi secara luas dapat mempengaruhi biaya hidup secara keseluruhan, termasuk tempat tinggal. Harga barang dan jasa lainnya naik, hal ini sering kali disertai dengan kenaikan biaya tempat tinggal.


Tingkat inflasi tahunan melambat untuk bulan kelima secara berturut-turut menjadi 2.50% periode Agustus 24, turun dari 2.90% periode Juli'24. Penurunan harga energi seperti bensin (-10.30% vs -2.20%), minyak bahan bakar (-12.10% vs -0.30%), dan gas alam (-0.10% vs 1.50%), hal ini menurunkan biaya transportasi dan produksi serta tekanan inflasi secara keseluruhan. Penurunan ekonomi global dapat mengurangi permintaan ekspor dari AS dan mempengaruhi harga barang. Kelemahan dalam ekonomi global dapat membantu menurunkan inflasi domestik dengan mengurangi tekanan dari harga impor. Kemudian, faktor musiman seperti fluktuasi harga komoditas atau gangguan dalam rantai pasokan, dapat mempengaruhi inflasi dalam jangka pendek. Jika masalah ini teratasi atau menjadi kurang signifikan, terjadi penurunan inflasi.

Sementara itu, inflasi inti tetap stabil pada level terendah lebih dari tiga tahun sebesar 3.20%, tetapi Tingkat inflasi inti bulanan meningkat menjadi 0.30% dari 0.20%. Indeks Harga Konsumen (IHK) di Amerika Serikat meningkat menjai 314.80 poin pada Agustus dari 314.54 poin pada periode Juli 24. . IHK di Amerika Serikat rata-rata sebesar 124.59 poin dari tahun 1950 hingga 2024, mencapai titik tertinggi sepanjang masa sebesar 314.80 poin pada Agustus 2024.

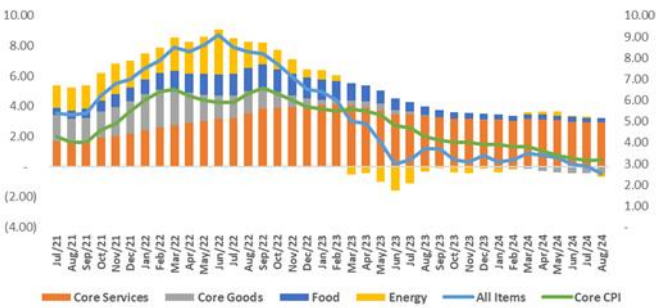
Key Takeaways

 Indeks Harga Konsumen (IHK) di AS meningkat sebesar 0.20% MoM pada periode Agustus 2024

 Tingkat inflasi tahunan di AS melambat untuk bulan kelima berturut-turut menjadi 2.50% pada periode Agustus 2024, terendah sejak Februari 2021, turun dari 2.9% pada periode Juli.

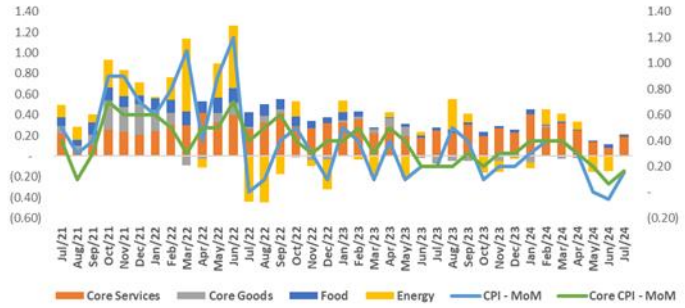
 Inflasi inti tetap stabil pada level terendah dalam lebih dari tiga tahun sebesar 3.20%, tetapi tingkat inflasi inti bulanan meningkat menjadi 0.30% dari 0,20%

Figur 1: U.S. Inflation (YoY %)



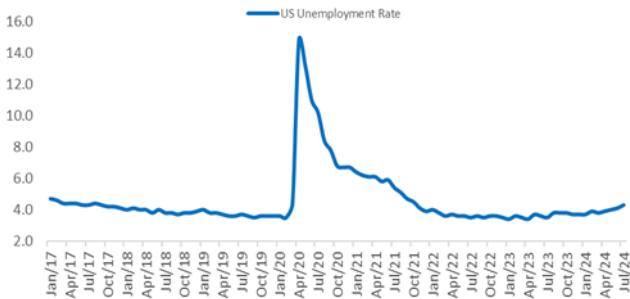
Sumber: Sinarmas AM

Figur 2: U.S. Inflation (MoM %)



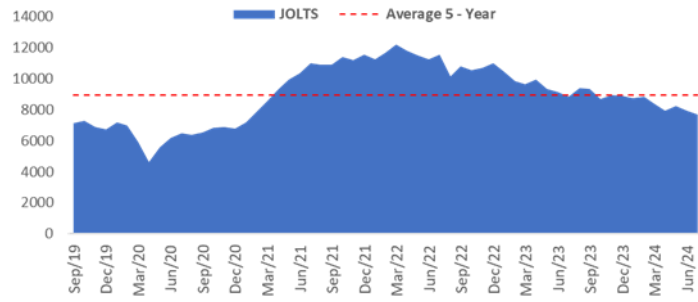
Sumber: Sinarmas AM

Figur 3: U.S. Unemployment Rate



Sumber: Sinarmas AM

Figur 4: U.S. Job Opening



Sumber: Sinarmas AM

Our View

Pada Agustus 2024, Indeks Harga Konsumen (IHK) AS meningkat sebesar 0.20% MoM, dengan tekanan inflasi yang mulai mereda. Kenaikan terbesar disebabkan oleh biaya tempat tinggal yang naik 0.50%, lebih tinggi dari 0.40% pada Juli 2024. Kenaikan ini mencerminkan permintaan tinggi untuk perumahan akibat pertumbuhan populasi dan urbanisasi. Inflasi tahunan melambat menjadi 2.50%, turun dari 2.90% pada Juli, yang sebagian besar disebabkan penurunan harga energi seperti bensin, minyak bahan bakar, dan gas alam. Sementara itu inflasi inti AS masih terbilang cukup stabil di angka 3.20%, di mana inflasi inti bulanan meningkat menjadi 0.30% MoM. IHK mencapai 314.80 poin pada Agustus 2024, tertinggi sepanjang masa, dibandingkan dengan 314.54 poin pada Juli 2024. Inflasi tahunan AS yang menurun dipengaruhi oleh penurunan pertumbuhan ekonomi global dan faktor musiman yang dapat menurunkan tekanan inflasi jangka pendek.

Our Suggestion

Data inflasi AS tahunan yang melandai di angka 2.50% YoY pada bulan Agustus semakin mendorong kemungkinan pemangkasan suku bunga oleh the Fed AS pada bulan September. Hal ini seiring dengan data tingkat pengangguran yang juga meningkat di AS dalam beberapa bulan terakhir. Hal ini dapat menjadi sebuah peluang yang baik bagi Indonesia dengan fundamental ekonomi yang lebih baik dibandingkan global, sehingga aliran modal asing dapat kembali mengalir ke pasar modal Indonesia ketika rupiah berada di level yang stabil. Porsi kepemilikan asing di pasar saham Indonesia sudah cukup rendah, sehingga dapat memberikan potensi *upside* tersendiri jika terdapat katalis positif dari sisi membaiknya sentimen fundamental. Kami merekomendasikan Investor untuk berinvestasi secara bertahap pada Reksadana Saham Simas Danamas Saham.

Kinerja Reksadana Simas Danamas Saham

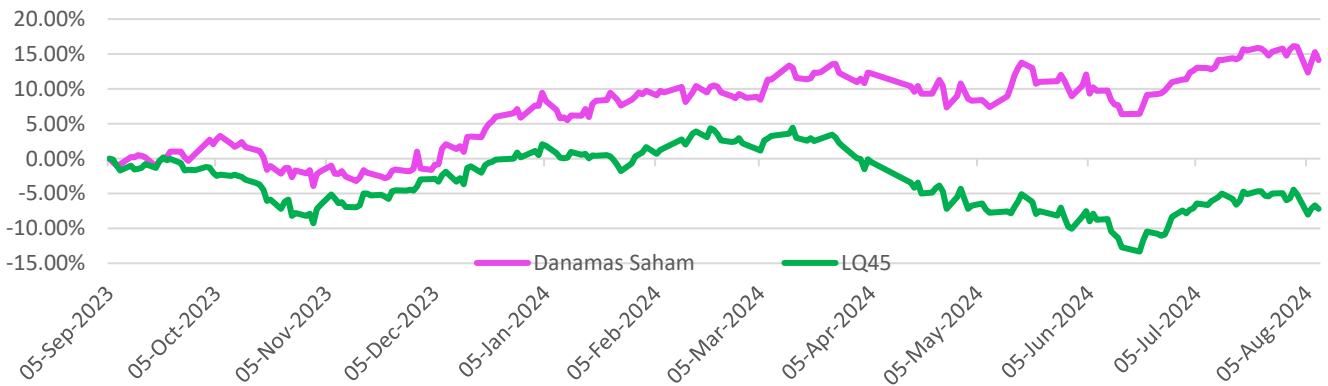
	YTD (%)*	6 Bulan (%)*	1 Tahun (%)*	3 Tahun (%)*
Simas Danamas Saham	10.48	5.07	16.74	45.16
LQ45 Index (Benchmark)	-1.25	-4.19	-0.53	0.53

Source: Infovesta, Sinarmas AM, 12 September 2024

Figur 5: Performa Fund Sinarmas AM terhadap Benchmark

Danamas Saham *outperformed* Benchmark

Kinerja 1 Tahun (%)



Source: Infovesta, Sinarmas AM, 12 September 2024
Benchmark: LQ45 Index

*Kinerja masa lalu reksa dana, prediksi, proyeksi atau ramalan atas tren ekonomi atau pasar sekuritas tidak selalu menunjukkan masa depan atau kemungkinan kinerja reksa dana

PT Sinarmas Asset Management
Sinarmas Land Plaza, Menara 3, Lantai 7
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta 10350 - Indonesia

DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.